

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Masturoh & Anggita (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa data numerik yang dikumpulkan dari tempat penelitian dan dianalisis dengan teknik statistik. Desain penelitian deskriptif merupakan desain yang berfokus pada gambaran atau deskripsi kejadian yang terjadi pada populasi tertentu. Pendekatan penelitian retrospektif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengkaji atau menilai sesuatu yang telah terjadi di masa lalu dengan cara objektif.

Jadi dapat disimpulkan, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif serta menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian ini mendeskripsikan satu variabel yaitu Gambaran Kadar HbA1C Pada DM Tipe 2 Dengan Kaki Diabetik dengan desain penelitian deskriptif serta menggunakan pendekatan retrospektif kemudian data dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan gambaran kadar HbA1C Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Kaki Diabetik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Klungkung. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2023 – April 2023.

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Nursalam (2014) populasi adalah subjek yang memenuhi karakteristik dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik.

Menurut Nursalam (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. Sampling merupakan proses memilah bagian dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel adalah prosedur yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang secara akurat dapat mewakili subjek penelitian secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Merupakan teknik penentuan sampel dari populasi dengan menetapkan sampel yang tergantung pada masalah/tujuan penelitian. Adapun rumus Slovin yang digunakan peneliti untuk menentukan besar sampel dalam penelitian sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan (e = 0,05)

Berdasarkan data studi pendahuluan di RSUD Klungkung dari bulan Januari 2022 – Desember 2022 diperoleh jumlah pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik sebanyak 50 orang. Jadi, besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
&= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\
&= \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2} \\
&= \frac{50}{1 + 50 (0,0025)} \\
&= \frac{50}{1 + 0,125} \\
&= 44
\end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 sampel, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu :

#### 1. Kriteria inklusi

Menurut Masturoh & Anggita (2018) kriteria inklusi merupakan syarat yang memisahkan bagian populasi menjadi sampel yang memenuhi persyaratan berdasarkan teori yang relevan. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik yang melakukan pemeriksaan HbA1C.
- b. Pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik memiliki usia >30 tahun.
- c. Pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik dengan durasi menderita DM  $\geq$ 5 tahun.

## 2. Kriteria eksklusi

Menurut Masturoh & Anggita (2018) kriteria eksklusi merupakan syarat yang digunakan untuk mengidentifikasi anggota yang tidak dapat digunakan sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik yang memiliki data rekam medik tidak lengkap yaitu data pemeriksaan laboratorium tidak ada atau tidak terbaca sebagian.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Menurut Masturoh & Anggita (2018) data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber seperti laporan, dokumen, dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien. Data yang dikumpulkan berupa hasil pemeriksaan kadar HbA1C pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik di RSUD Klungkung.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Menurut Nursalam (2014) pengumpulan data merupakan suatu tahap mengumpulkan karakteristik subjek penelitian dan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan kadar HbA1C yang terdapat dalam rekam medik pasien DM tipe 2 dengan kaki diabetik di RSUD Klungkung. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung.
- c. Pendekatan secara formal kepada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung.
- d. Peneliti melakukan pemilihan populasi yang nantinya digunakan sebagai sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Pengumpulan data dari rekam medis mencakup data usia, jenis kelamin, pekerjaan, serta data kadar HbA1C pada pasien DM Tipe 2 dengan Kaki Diabetik.

### **3. Instrumen penelitian**

Menurut Masturoh & Anggita (2018) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian dengan menggunakan konsep dan variabel sesuai dengan kajian teoritis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengumpulan data. Lembar tersebut digunakan untuk mencatat kadar HbA1C pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik di RSUD Klungkung. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi catatan rekam medik pasien. Lembar pengumpulan data terdiri dari nomor responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan serta hasil pemeriksaan kadar HbA1C.

## **E. Metode Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Susilo et al. (2014) langkah-langkah dalam pengolahan data terdiri dari sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah tahap dilakukannya penyuntingan data yang mana data yang sudah dikumpulkan disunting kelengkapannya. Pada tahap ini dilakukan pengecekan terkait kelengkapan data-data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengecek kelengkapan data pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kaki diabetik yang berisi pemeriksaan HbA1C.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah cara untuk mengubah data yang dikumpulkan ke dalam bentuk kode untuk analisis data. Pada penelitian ini data karakteristik responden yang diberikan kode yaitu jenis kelamin dan pekerjaan. Kode 1 diberikan untuk Laki-laki dan kode 2 untuk Perempuan. Pekerjaan dengan kode 1 untuk PNS, kode 2 untuk TNI/Polri, kode 3 untuk Wiraswasta, kode 4 untuk Pegawai Swasta, kode 5 untuk Buruh, kode 6 untuk Petani, kode 7 untuk Tidak bekerja, kode 8 untuk Pedagang.

#### *c. Data Entry*

*Data entry* adalah penginputan kode atau data ke dalam kolom sesuai dengan data yang dikumpulkan. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* agar dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan tahap pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak.

**2. Analisa data**

Menurut Nursalam (2014) analisis deskriptif merupakan metode analisa data dengan cara meringkas dan mendeskripsikan data melalui tabel atau grafik. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Pada penelitian ini data Gambaran Kadar HbA1C Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kaki Diabetik dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, dan pekerjaan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan menghasilkan frekuensi, persentase beserta narasi. Data kadar HbA1C yang terkontrol baik, sedang, buruk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan menghasilkan frekuensi, persentase, dan narasi. Serta data pemeriksaan kadar HbA1C berdasarkan karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan menghasilkan frekuensi, persentase, dan narasi.

**F. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi penerapan prinsip-prinsip etik yaitu *anonimity*, *confidentially*, dan *beneficience* :

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

*Anonymity* adalah etika penelitian dalam menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian, dengan tidak menyertakan data penting seperti nama responden pada lembar pengumpulan.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

*Confidentially* berarti peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian sehingga hanya beberapa data spesifik saja yang disampaikan sebagai hasil temuan.

3. Bermanfaat (*Beneficence*)

*Beneficence* adalah etika penelitian yang menggunakan prinsip kebermanfaatan sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian orang.